

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* (potong lintang).

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada September 2018 s.d Desember 2018 di bagian rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien kelainan kongenital sistem urogenital di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2017 s.d 30 Juni 2018.

##### **3.3.2. Sampel**

###### **3.3.2.1. Besar sampel**

Besar sampel minimal yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Nugrahaeni, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

N = Besar populasi

d = Margin of error (10%)

Berdasarkan rumus sampel di atas, diperoleh besar sampel minimal sebagai berikut:

$$n = \frac{1}{1 + 1 (0.5)^2}$$

$$n = \frac{1}{2.5}$$

$$n = 60$$

Dari perhitungan di atas, maka besar sampel minimal adalah 60 sampel. Tetapi dalam penelitian ini diperoleh unit sampel sebanyak 109 rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 3.3.2.2. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua unit populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sebagai unit sampel. Proses pengambilan sampel disesuaikan dengan aturan yang berlaku di instalasi rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Selanjutnya rekam medik diberikan secara berkala oleh petugas perharinya. Rata-rata perhari, peneliti mendapat sekitar 20 hingga 30 rekam medik. Setelah rekam medik diperoleh, peneliti melakukan pendataan rekam medik sesuai dengan variabel yang diperlukan. Apabila rekam medik telah selesai didata, rekam medik dikembalikan lagi ke bagian penyimpanan. Namun, setelah dilakukan pendataan, beberapa unit sampel yang diperoleh tidak memiliki data yang lengkap sehingga dilakukan pengambilan data secara primer melalui wawancara dengan orang tua pasien atau melalui telepon.

### 3.3.3. Kriteria Penelitian

#### 3.3.3.1. Kriteria Inklusi

1. Semua pasien yang dinyatakan mengalami kelainan kongenital pada sistem urogenital di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### 3.3.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Diagnosis dari kelainan kongenital pada sistem urogenital mencakup *unspecified*.
2. Usia 18 tahun.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah karakteristik penderita kelainan kongenital pada sistem urogenital.

### 3.5. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu karakteristik penderita kelainan kongenital pada sistem urogenital yang terdiri atas tiga indikator meliputi:

1. Karakteristik pasien meliputi:
  - a. Usia, yaitu usia pasien sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Dibagi menjadi 6 kategori berdasarkan Kail (2011):
    1. Neonatus (0 s.d 4 minggu)
    2. Bayi (4 minggu s.d 1 tahun)
    3. Batita (1 tahun s.d 3 tahun)
    4. Anak Pra Sekolah (4 tahun s.d 6 tahun)
    5. Anak Usia Sekolah (6 tahun s.d 11 tahun)
    6. Remaja (12 tahun s.d 18 tahun)
  - b. Jenis kelamin, terdiri dari dua variabel kategori yaitu:
    1. Laki-laki
    2. Perempuan
  - c. Berat badan lahir, yaitu berat badan lahir pasien yang dinyatakan dalam satuan gram, sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Menurut Widiastini (2018) berat badan normal bayi baru lahir adalah 2500 s.d 4000 gram, sehingga penelitian ini dikategorikan menjadi tiga variabel kategori:

1. <2500 gram
  2. 2500-4000 gram
  3. >4000 gram
- d. Usia gestasi, yaitu usia gestasi pasien yang dinyatakan dalam minggu, sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Menurut Manuaba (2009) usia kehamilan yang cukup bulan adalah 37 s.d 42 minggu, sehingga penelitian ini dikategorikan menjadi tiga variabel kategori:
1. <37 minggu
  2. 37 minggu s.d 42 minggu
  3. >42 minggu
- e. Riwayat keluarga, terdiri dari dua variabel kategori yaitu:
1. Ada riwayat keluarga dengan kelainan kongenital urogenital
  2. Tidak ada riwayat keluarga
2. Karakteristik ibu meliputi:
- a. Usia, yaitu usia ibu penderita kelainan kongenital sistem urogenital yang dinyatakan dalam tahun, sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Prawirohardjo (2011) menyatakan bahwa usia produktif seorang wanita adalah 25 s.d 35 tahun, sehingga penelitian ini dikategorikan menjadi tiga variabel kategori yaitu:
    1. <25 tahun
    2. 25-35 tahun
    3. >35 tahun
  - b. Paritas, yaitu jumlah anak yang dilahirkan baik lahir hidup atau mati, sesuai yang tercatat dalam rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
  - c. IMT (Indeks massa tubuh) pra-hamil, adalah indikator untuk menilai proporsi tubuh seseorang, diperoleh dengan membagi

berat badan ibu sebelum hamil dalam satuan kilogram dan tinggi badannya dalam satuan meter kuadrat yang tercatat dalam rekam medik. Dalam penelitian ini, IMT digolongkan berdasarkan pembagian WHO (2018):

1. Kurang, apabila nilai IMT <18,5
2. Normal, apabila nilai IMT 18,5-24,9
3. Overweight, apabila nilai IMT 25-29,9
4. Obesitas, apabila nilai IMT  $\geq$  30

Selanjutnya, akan dilihat total penambahan berat badan hamalnya yang disesuaikan dengan rekomendasi dari “institute of medicine (IOM) 2009”:

**Tabel 3.1** Penambahan berat badan hamil berdasarkan IMT pra-hamil menurut rekomendasi IOM

<b>Kategori BB pra-hamil berdasarkan IMT</b>	<b>Total penambahan BB hamil</b>
Rendah (IMT <18,5)	12,5-18
Sedang (IMT 18,5-24,9)	11,5-16
Tinggi (IMT 25,0-29,9)	7-11,5
Obesitas (IMT $\geq$ 30)	5-9

- d. Riwayat *consanguinity*, yaitu riwayat pernikahan sedarah (masih memiliki hubungan kekerabatan) dari kedua orang tua pasien kelainan kongenital sistem urogenital, terdiri dari dua variabel kategori yaitu:
  1. Ada riwayat *consanguinity*
  2. Tidak ada riwayat *consanguinity*
- e. Penyakit sebelum dan atau selama kehamilan, meliputi riwayat penyakit seperti diabetes melitus maupun hipertensi yang diderita ibu dari pasien kelainan kongenital sistem urogenital, terdiri dari tiga variabel kategori:
  1. Tidak ada
  2. Hipertensi
  3. Diabetes Melitus

- f. Paparan agen teratogenik selama kehamilan, yaitu riwayat ibu dari pasien kelainan kongenital sistem urogenital yang terpapar agen teratogenik seperti rokok, alkohol, ataupun obat-obatan selama kehamilan, terdiri dari empat variabel kategori:
    - 1. Tidak terpapar
    - 2. Terpapar
  - g. Pekerjaan, yaitu pekerjaan ibu sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis pekerjaannya.
3. Karakteristik ayah
- a. Riwayat paparan rokok, adalah riwayat ayah dari pasien kelainan kongenital sistem urogenital yang terpapar atau tidak dengan rokok, terdiri dari dua variabel kategori yaitu:
    - 1. Tidak terpapar
    - 2. Terpapar rokok
  - b. Pekerjaan, yaitu pekerjaan ayah yang sesuai dengan yang tercatat dalam rekam medik kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis pekerjaannya.

### **3.6. Cara Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder pasien kelainan kongenital pada sistem urogenital yang diperoleh dari status yang terdapat di rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2017 s.d 30 Juni 2018 kemudian dicatat sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat. Data univariat ini dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk

mengidentifikasi distribusi frekuensi dari karakteristik kelainan kongenital pada sistem urogenital.

### 3.8. Kerangka Operasional

